

BAB V

P E N U T U P

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas data yang dikumpulkan maka dapat disimpulkan :

1. Ventilasi merupakan penyebab kejadian tuberkulosis paru bersifat sedang ($\phi = 0,46$) dan ventilasi rumah memberikan kontribusi sebesar 46% terhadap kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo tahun 2012.
2. Kepadatan hunian merupakan penyebab kejadian tuberkulosis paru bersifat lemah ($\phi = 0,138$) dan kepadatan hunian memberikan kontribusi sebesar 13,8% terhadap kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo tahun 2012.
3. Pencahayaan alami merupakan penyebab kejadian tuberkulosis paru bersifat lemah ($\phi = 0,141$) dan pencahayaan alami memberikan kontribusi sebesar 14,1% terhadap kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo tahun 2012.
4. Kelembaban merupakan penyebab tuberkulosis paru bersifat lemah ($\phi = 0,143$) dan kelembaban memberikan kontribusi sebesar 14,3% terhadap kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo tahun 2012.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas maka di sarankan :

1. Untuk mencegah penyakit tuberkulosis paru diharapkan masyarakat perlu memperhatikan aspek ventilasi rumah yang memenuhi syarat kesehatan yakni minimal luas ventilasi 10% dari luas lantai.
2. Diharapkan petugas kesehatan senantiasa memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya rumah sehat dilihat dari aspek ventilasi, pencahayaan, kepadatan hunian, dan kelembaban kaitannya dengan penyakit tuberculosi paru.